

No. 6
7



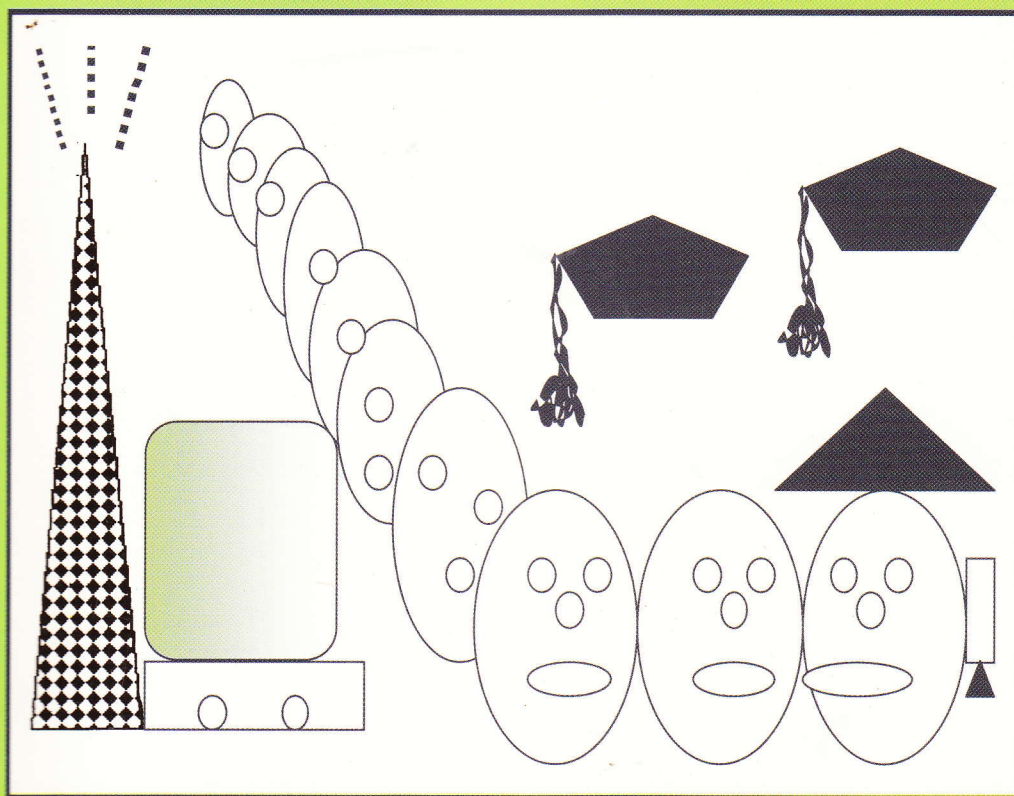
ISSN 1829-5053



Jurnal KPM

Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

Volume 3, Nomor 1, April 2007



Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian - Universitas Sriwijaya

J.KPM	Vol. 3	No. 1	Hal 1-68	Indralaya April 2007	ISSN 1829-5053
-------	--------	-------	----------	-------------------------	-------------------





Jurnal KPM

Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

Volume 3, Nomor 1, April 2007

DAFTAR ISI

- | | |
|---|-------|
| 1. Identifikasi Kinerja dan Hubungan Kelembagaan yang Menyediakan Input pada Usahatani Kopi di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung OKU Selatan (A. Karim Yusuf, Yunita, Edward Kwnwdy). | 1-9 |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Petani Menjadi Anggota Kelompok Lumbung Pangan Sukaratu dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Banyuwasin (Fauziah Asyiek, Nasrun Aziz, dan Nur Azizah) | 10-16 |
| 3. Sumber Informasi dalam Proses Pemecahan Usahatani Sayuran Pada Petani Sayuran di Desa Tanjung Seteko, Indralaya, Ogan Ilir (Samubi Abuasir, Nukmal Hakim dan Wana Sapta Ajie) | 17-25 |
| 4. Hubungan Curahan Tenaga Kerja Wanita dengan Pendapatan Usahatani Padi lebak di Desa Pemulutan Ulu, Ogan Ilir (Sriati, Yulian Junaidi, dan Andi Apriadi) | 26-30 |
| 5. Pengembangan Sistem Audit Sosial untuk Mengevaluasi Kinerja Layanan Pemberdayaan Sosial (Puji Mulyono) | 31-46 |
| 6. Komunikasi embangunan Pertanian dalam Perspektif Teori Konflik (Nasrun Aziz) | 47-52 |
| 7. Respon Petani terhadap pelaksanaan Penyadapan Karet Unggul Klom GT 1 Pada Program Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat di Desa Sukamenang Kabupaten Muara Enim (Nukmal Hakim, A. Karim Yusuf, Eti Handayani | 53-58 |
| 8. Dampak Program Pengembangan Masyarakat Yayasan Keluarga Mandiri Pedesaan (YKMP) terhadap Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Tanjung Seteko, Kabupaten Ogan Ilir (Yulian Junaidi) | 59-68 |

HUBUNGAN CURAH TENAGA KERJA WANITA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI PADILEBAK DIDESA PEMULUTAN ULU OGAN ILIR

The correlation of women labor contribution with the rice low land income in Pemulutan Ulu Village Ogan Ilir

Sriati¹⁾, Yulian Junaidi¹⁾, dan Andi Apriadi²⁾

1) Staf pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UNSRI

2) Alumni Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unsri
Jln. Palembang – Prabumulih Km 32 Indralaya OI 30662

ABSTRACT

The research was objected to (1) describe the women labor contribution in the rice field farm, (2) count the income from the rice field farm, (3) analyzed the correlation of women labor contribution with income from the rice field farm. The research was hold on Apri to May 2005. The research was conducted by survey method with simple random sampling. Data was collected by interview to farmer with use questionnaire as primary data and secondary data was collected by reference and some institution. The result showed that the women labor contribution have positive correlation with income. The contribute of women labor includes land preparation activity, seeding, planting, manuring, grass cleaning and harvesting. The average of women labor contribution base on the work time is 1156,13 JKW per years and the days equal man work is 16,73 HKSP per years. The average of the rice field farm income are 3.745.744,56 rupies per hectare. By Spearman rank correlation test showed that the correlation of women labor contribution with farm income base on women work time and the days work equal man regularly are rs count (0,53), signifikan at $p = 0,95$ (rs table (0,306), That mean there was positive correlation between the women of contribution labor with income from the rice field farm in Pemulutan Ulu Village, Ogan Ilir.

Key Words: women labor, income, rice wet land.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia semakin dirasakan penting bagi bangsa Indonesia, terutama pada sektor tanaman pangan seperti padi. Padi merupakan tanaman yang dapat tumbuh baik di daerah tropis dan daerah subtropis, padi pun dapat tumbuh di areal pasang surut. Pekerjaan bertani padi ini melibatkan banyak tenaga kerja. Selain tenaga kerja keluarga, bagi mereka yang mampu dapat mempekerjakan tenaga upahan baik laki-laki maupun perempuan. Orang laki-laki mengerjakan pekerjaan berat seperti menebang, memanjat dan mengangkat kayu yang berat sedangkan perempuan kebagian pekerjaan yang relatif ringan seperti membakar alang-alang dan membersihkan ranting kayu (Suparyono dan setyono, 1997).

Pentingnya peranan wanita dalam negara Indonesia dijelaskan dalam UUD, bahwa wanita baik sebagai warga negara maupun sebagai sumber daya insani pembangunan, mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria dalam

pembangunan di segala bidang. Pembinaan peranan wanita sebagai mitra sejajar pria ditujukan untuk meningkatkan peran aktif dalam kegiatan pembangunan. Kedudukan wanita dalam keluarga dan masyarakat serta peranannya dalam pembangunan perlu dipelihara dan terus ditingkatkan sehingga dapat memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa dan memperhatikan kodrat dan harkat serta martabatnya (Agustina et al, 1999)

Adanya pengakuan tentang potensi wanita oleh pemerintah dan diikutsertakannya di dalam segala kegiatan merupakan langkah positif yang perlu disambut. Ikutsertanya kaum wanita akan menambah kekuatan serta kemampuan di dalam pembangunan sehingga lebih banya lagi hasil-hasil yang akan dicapai. Besarnya peranan wanita demi masa depan, tidak dapat disangkal lagi karena melalui tangan-tangan wanita akan lahir putra-putri yang handal dan sanggup menerima tongkat estafet pembangunan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993).

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui curahan tenaga kerja wanita tani dalam usahatani padi lebak.
2. Mengetahui pendapatan usahatani padi lebak.
3. Mengetahui hubungan curahan tenaga kerja wanita tani dengan pendapatan usahatani padi lebak.

Penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi, perbandingan, dan bahan tambahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, pada bulan April sampai Mei 2005. Lokasi ditentukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan di Desa Pemulutan Ulu terdapat banyak petani padi lebak dan wanita tani padi lebak yang cukup berperan dalam menopang perekonomian keluarga.

Penelitian dilakukan dengan metode survei, dengan penarikan contoh secara acak sederhana (simple random sampling). Sampel diambil 30 wanita tani dari populasinya 960 keluarga yang berusahatani padi lebak.

Data meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari responden melalui wawancara, meliputi identitas wanita tani, jumlah anggota keluarga, curahan waktu untuk kegiatan usahatani padi lebak keluarga wanita tani selama satu musim tanam. Data sekunder meliputi : monografi desa dan keadaan umum pertanian padi lebak serta kegiatan wanita tani, diperoleh dari instansi terkait..

Data diolah secara tabulasi dan diuraikan secara deskriptif. Curahan tenaga kerja wanita di bidang pertanian padi lebak digunakan rumus sebagai berikut :

1. Berdasarkan jam kerja :
 $CTKWTP = \frac{JO \times HK \times JK}{n}$

Keterangan :

CTKWT(jkw) = Curahan tenaga kerja wanita tani dalam pertanian selama satu musim tanam (jam/musim tanam)

JO = Jumlah Orang
 HK = Hari kerja (hari)
 JK = Jam kerja (jam)

2. Berdasarkan hari kerja :
 $CTKWT(jkp) = \frac{CTKWT(jkw) \times n}{n}$
 $n = 0,75$ (Soekartawi, 1993)

Setelah berdasarkan jam kerja pria diketahui maka curahan tenaga kerja wanita berdasarkan hari kerja setara pria baru dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$CTKWT(hksp) = \frac{CTKWT(jkp)}{7}$$

3. Pendapatan usahatani (Pd). Dihitung dari penerimaan (Pn) dikurangi biaya total (Bt):
 $Pd = Pn - Bt$

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara curahan tenaga kerja wanita dengan pendapatan rumah tangga petani digunakan Uji Korelasi Rank Spearman (Siegel, 1985) :

$$rs = 1 - \frac{\sum di^2}{N(n^2 - 1)}$$

$$\sum di^2 = \sum_{i=1}^n \{R(xi) - R(yi)\}^2$$

Bila dalam pemberian peringkat terdapat angka yang sama menggunakan rumus :

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum Tx = \frac{tx^3 - tx}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

$$\sum Ty = \frac{ty^3 - ty}{12}$$

Keterangan :

Rs = Koefisien korelasi peringkat sperman

n = Jumlah petani contoh (sampel)

R = Rangking

Xi = Curahan tenaga kerja wanita

Yi = Pendapatan keluarga

Tx = Jumlah koreksi angka yang sama pada variabel x

Ty = Jumlah koreksi angka yang sama pada variabel y

di = Selisih rangking

Hipotesis :

Ho : Tidak terdapat hubungan antara curahan tenaga kerja wanita dengan pendapatan keluarga.

H1 : Terdapat hubungan antara curahan tenaga Kerja wanita dengan pendapatan keluarga

Kaidah keputusan, yaitu :

rs hitung \leq rs α (n) terima Ho, atau
 rs hitung $>$ rs α (n) tolak Ho.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Petani Contoh

Bila ditinjau dari umur, petani contoh yang berumur 20-30 tahun berjumlah 7 orang (23,33 %), yang berumur 31-41 tahun 13 orang (43,33 %) 42-52 tahun berjumlah 9 orang (30%) dan yang berumur 53-63 tahun 1 orang (3,33%).

B. Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani

Curahan tenaga kerja wanita tani adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan oleh wanita tani dalam melakukan kegiatan usahatani padi lebak.. Curahan tenaga kerja wanita dihitung berdasarkan jam kerja wanita, jam kerja pria, dan hari kerja setara pria... Dalam bidang pertanian padi lebak curahan tenaga kerja berdasarkan kegiatan budidaya padi lebak yang dimulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemupukan penyiangan dan pemanenan. kegiatan ini dihitung secara satu persatu.

1. Berdasarkan jam kerja wanita

Rata-rata curahan tenaga kerja wanita tani untuk usahatani padi lebak berdasarkan jam kerja wanita, diperlihatkan pada pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata – rata curahan tenaga kerja wanita tani usahatani padi lebak berdasarkan jam kerja wanita per hektar selama satu musim tanam,

No	Jenis kegiatan	Rata-rata CTKWT (JKW/th)
1	Pengolahan lahan	20,98
2	Pembibitan	20,18
3	Penanaman	14,00
4	Pemupukan	8,08
5	Penyiangan	71,64
6	Pemanenan	21,23
Total		156,13

Keterangan :

JKW = Jam Kerja Wanita
 CTKWT = Curahan Tenaga Kerja Wanita

Tabel 1 menunjukkan bahwa wanita tani banyak mencurahkan tenaganya dalam hal penyiangan dan pemanenan, masing-masing sebesar 71,64 JKW/th dan 21,23 JKW/th. Total curahan tenaga kerja wanita 156,13

2. Berdasarkan hari kerja setara pria

Perhitungan curahan tenaga kerja wanita berdasarkan hari kerja setara pria yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata – rata curahan tenaga kerja wanita Pada usahatani padi lebak berdasarkan hari kerja setara pria per hektar selama satu musim tanam, April 2004 sampai Agustus 2004.

No	Jenis kegiatan	Rata-rata CTKWT (HKSP/ th)
1	Pengolahan lahan	2,25
2	Pembibitan	2,16
3	Penanaman	1,50
4	Pemupukan	0,87
5	Penyiangan	7,68
6	Pemanenan	2,26
rata-rata		16,73

Keterangan :

HKSP = Hari Kerja Setara Pria

Pada Tabel 2 hampir sama dengan Tabel 1 yaitu curahan tenaga kerja wanita banyak dicurahkan pada kegiatan pembibitan, penyiangan dan pemanenan yaitu 2,16 HKSP/th untuk pembibitan, penyiangan sebesar 7,68 dan pemanenan sebesar 2,26. Dari Tabel 2 hampir sebagian kegiatan pertanian dicurahkan pada kegiatan penyiangan rumput karena walaupun rumput sudah disemprot dengan racun rumput yaitu herbisida tetapi rumput-rumput ini setelah mati lalu tumbuh lagi. Oleh karena itulah kegiatan usahatani banyak dicurahkan pada penyiangan.

C. Pendapatan Keluarga Petani Padi Lebak

Pendapatan keluarga petani padi lebak adalah penjualan yang diterima oleh petani padi lebak setelah hasil penjualan tersebut dikurangi dengan biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh petani selama satu musim tanam dalam berusahatani padi lebak Sedangkan penerimaan adalah perkalian antara harga jual dengan produksi, biaya produksi didapat dari menjumlahkan biaya tetap dengan biaya variabel.

Biaya produksi merupakan biaya keseluruhan baik biaya tetap maupun biaya variabel, yang dikeluarkan oleh petani dalam mengusahakan usahatani padi lebak untuk menghasilkan produksi dari suatu proses produksi. Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan dari usahatani padi lebak. Biaya produksi dalam penelitian ini terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya tetap adalah biaya yang tidak habis dalam satu kali produksi. Dalam penelitian ini meliputi penyusutan alat. Biaya variabel adalah biaya yang habis dalam satu kali produksi. Biaya variabel meliputi bibit, pupuk, Pestisida dalam hal ini Herbisida dan upahan. Biaya produksi usahatani padi lebak untuk satu kali musim tanam dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan petani contoh per hektar, per musim tanam pada usahatani padi lebak, 2004.

No	Komponen Biaya	Besarnya biaya (Rp)
1.	<u>Biaya Tetap</u>	
	Biaya Penyusutan Alat	
	-Cangkul	8.311,00
	-Arit	7.606,67
	-Parang	6.064,33
	-Tunjem	3.008,33
	Total	23.705,44
2.	<u>Biaya Variabel</u>	
	-Bibit	237.666,67
	-Urea	88.833,33
	-TSP	105.483,33
	-Herbisida	18.875,14
	-Upahan	689.166,00
	Total	1.134.550,00
	Jumlah	1.158.255,44

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya biaya produksi penyusutan alat adalah rata-rata per luas garapan per musim tanam yang terdiri dari cangkul dengan rata-rata Rp 8.311,00, arit rata-rata Rp 7.606,67, parang rata-rata Rp 6.064,33 dan tunjem rata-rata Rp 3.008,33.

Besarnya biaya variabel yang terdiri dari benih rata-rata sebesar Rp 237.666,67 per hektar per musim tanam, Urea rata-rata sebesar Rp 88.833,33 per hektar per musim tanam, TSP dengan rata-rata sebesar Rp 105.483,33 per hektar per musim tanam, herbisida rata-rata

sebesar Rp 18.875,14 per hektar per musim tanam dan upahan dengan rata-rata sebesar Rp 698.166,00 per hektar per musim tanam.

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan biaya produksi yang dikeluarkan selama berlangsungnya proses produksi. Rata-rata penerimaan dan pendapatan keluarga petani contoh diperlihatkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-rata penerimaan dan pendapatan keluarga petani contoh pada usahatani padi sawah lebak per hektar per musim tanam di Desa Pemulutan Ulu, 2004.

No	Uraian	Jumlah
1	Penerimaan (Rp/MT)	4.904.000,00
2	Biaya produksi (Rp/MT)	1.158.255,44
3	Pendapatan (Rp/MT)	3.745.744,56

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan yang diperoleh keluarga petani contoh adalah Rp 4.904.000,00 per hektar per musim tanam. Sedangkan biaya produksi yang dikeluarkan keluarga petani contoh rata-rata Rp 1.158.255,44 sehingga pendapatan yang diperoleh dengan rata-rata Rp 3.745.744,56 Kg/MT.

D. Analisis hubungan antara curahan tenaga kerja wanita tani dengan pendapatan keluarga.

1. Berdasarkan jam kerja wanita

Hasil pengujian terhadap 30 wanita tani contoh dengan menggunakan uji statistik bidang sosial ekonomi pertanian, yaitu koefisien korelasi peringkat Spearman terhadap hubungan curahan tenaga kerja wanita tani dengan pendapatan keluarga petani contoh berdasarkan jam kerja wanita didapat nilai r_s sebesar 0,53. Nilai 0,53 lebih besar dari nilai tabel 0,306 pada uji dwi arah, sehingga diputuskan untuk menolak H_0 . Hal ini berarti hasil uji koefisien korelasi peringkat Spearman dapat diketahui bahwa ada hubungan antara curahan tenaga kerja wanita tani dengan pendapatan keluarga petani contoh berdasarkan jam kerja wanita tani.

2. Berdasarkan hari kerja setara pria

Hasil pengujian koefisien korelasi peringkat Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara curahan tenaga kerja wanita dengan pendapatan keluarga petani contoh

berdasarkan hari kerja setara pria didapat nilai r_s 0,53. Nilai 0,53 lebih besar dari nilai tabel 0,306 pada uji dua arah, sehingga diputuskan untuk menolak H_0 . Hal ini berarti terdapat hubungan antara pendapatan keluarga petani dengan curahan tenaga kerja wanita tani berdasarkan hari kerja setara pria dengan pendapatan keluarga petani. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja wanita tani (curahan tenaga kerja wanita) mempunyai kontribusi yang tinggi sebagai sumber tenaga produktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata curahan tenaga kerja wanita berdasarkan jam kerja wanita adalah 156,13 JKW per tahun, sedangkan rata-rata curahan tenaga kerja wanita berdasarkan hari kerja setara pria adalah 16,73 HKSP per tahun.
2. Rata-rata pendapatan usahatani padi lebak adalah Rp. 3.745.744,56 per tahun yang berarti rata-rata pendapatan petani padi lebak di Desa Pemulutan Ulu sudah cukup besar.
3. Hasil Uji Koefisien Korelasi Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara curahan tenaga kerja wanita dengan pendapatan usahatani padi lebak, dengan nilai r_s hitung 0,53 signifikan pada tingkat kesalahan alpha 5 %.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, maka kepada petani pada usahatani padi lebak peneliti sarankan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ternyata masih banyak waktu yang tersisa bagi wanita tani di Desa Pemulutan Ulu, sebaiknya para wanita di desa tersebut memanfaatkan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan perekonomian yang dapat menopang perekonomian keluarga.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan kepada para peneliti dapat mengkaji factor-faktor apa yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita pada usahatani padi lebak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. T., Katjasungkana, N., Collins, E., Aziz, A. R. 1999. Penegakan Hak-Hak Perempuan. Yayasan Owa Indonesia. Palembang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. Peranan Wanita Pada Masa Pembangunan. manggala Bhakti. Jakarta.
- Siegel, Sidney. 1985. Statistika Non Parametrik (edisi terjemahan). Gramedia. Jakarta.
- Suparyono dan A. Setyono. 1997. Budidaya Padi. Penebar Swadaya. Jakarta.